

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi khususnya media komunikasi sudah makin berkembang di bidang *cybermedia*. Sudah banyak situs, aplikasi dan media sosial yang telah diciptakan dengan harapan sosialisasi umat manusia yang semakin membaik karena adanya kepraktisan dalam melakukan komunikasi tanpa adanya batas ruang dan waktu. Pola kehidupan sehari-hari telah berubah sejak adanya teknologi internet, karena dengan adanya teknologi internet, bumi seakan menjadi desa kecil yang tidak pernah tidur, semua jenis kegiatan dapat difasilitasi oleh teknologi internet. Dari jumlah pengguna internet menunjukkan bahwa 80% diantaranya adalah remaja berusia 15-19 tahun (Kemenkominfo, 2020).

**Gambar 1. 1 Data Platform Sosial Media Paling Banyak Digunakan Orang Indonesia**



Sumber: goodstats.id, 2022.

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) RI menjelaskan bahwa pengguna internet dalam negeri atau negara Indonesia sampai saat ini mencapai 63 juta orang. Berasal angka tadi, 95 persennya memakai internet buat mengakses jejaring sosial.<sup>1</sup> Melihat data tersebut, Indonesia dapat dikatakan menjadi pengguna media sosial yang sangat aktif, dan itu tidak terpungkiri anak-anak usia dini termasuk di dalamnya, terutama saat kebijakan pemerintah yang mengharuskan segala aktivitas pendidikan melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring.

Perkembangan media sosial di kalangan remaja sebagai alat komunikasi yang mudah digunakan oleh siapa saja dan dapat diakses dimana saja membuat fenomena besar terhadap arus informasi, tidak hanya itu pertumbuhan media sosial membawa trend baru dalam masyarakat sebagai ajang untuk melakukan tindakan penindasan secara verbal ataupun non verbal atau yang lebih dikenal dengan sebutan *bullying/cyberbullying*. Adanya media sosial memudahkan pengguna untuk melakukan bullying, pelaku dapat memposting tulisan kejam atau mengunggah foto yang berhubungan dengan individu lain dengan tujuan mengintimidasi dan merusak nama baik korban sehingga korban merasa tersakiti dan malu, ataupun *bullying* secara fisik dengan mengolok dan pelaku merasa puas serta senang karena tujuannya telah tercapai. Faktor dari perlakuan tersebut berada pada sekolah, kampus, lingkungan sosial dan sebagainya.

---

<sup>1</sup> Kominform.go.id diakses 9 desember 2022 pukul 21.00 wib

**Gambar 1. 2 Tabulasi Data Pengaduan KPAI**



Sumber: bankdata-kpai.go.id, 2022.

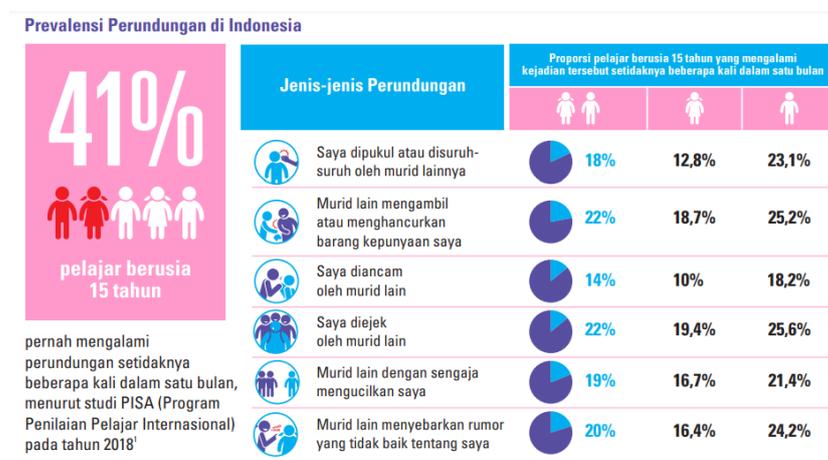
Dari intensitas penggunaan media sosial terhadap perilaku *bullying* di sekolah ada akhirnya menimbulkan banyak korban. Korban *bullying* sering kali depresi, merasa terisolasi, diperlakukan tidak manusiawi, dan tak berdaya ketika diserang, intimidasi fisik atau verbal pun menimbulkan depresi. Namun, ternyata para peneliti menemukan korban *bullying* mengalami tingkat depresi lebih tinggi. Dampak dari *bullying* untuk para korban tidak berhenti pada tahap depresi saja melainkan sudah sampai pada tindakan yang lebih ekstrim yaitu bunuh diri. Perilaku *bullying* ini juga banyak ditemukan di sekolah-sekolah baik dari sekolah-sekolah hingga kampus. Berdasarkan data KPAI pada tahun 2022 terdapat 226 masalah kekerasan fisik, psikis termasuk perundungan. Ini termasuk angka yang cukup tinggi dan perlu perhatian berasal berbagai pihak yang terkait.<sup>2</sup>

Data tersebut sejalan dengan data UNICEF (*United Nations International*

<sup>2</sup> Kpai.go.id diakses 9 Desember 2022 pukul 21.30 wib

*Children's Emergency Fund*) yang menjelaskan terhadap jenis-jenis perundungan yang terjadi, seperti pemukulan, suruh menyuruh, menghancurkan barang kepunyaan siswa, pengacaman, pengejekean dan menyebarkan rumor yang tidak baik terhadap siswa.<sup>3</sup>

**Gambar 1. 3 Data Perundungan UNICEF**



Sumber: unicef.org, 2022.

Tak lain halnya dengan sekolah SDN Mojoroto 4 Kota Kediri. Kasus *bullying* telah dialami oleh RU (11) siswa kelas 5 SDN Mojoroto 4 Kota Kediri pada tanggal 31 Agustus 2017. Pelaku kekerasan dan *bullying* tersebut dilakukan oleh kakak kelasnya yang berada di kelas 6. Pelaku terdiri dari tiga siswa yang terdiri dari dua orang yang melakukan kekerasan dan satu orang yang melakukan provokasi. Pihak korban mengalami kejadian kekerasan dan mengalami memar pada bagian perut dan bahu, dan lebih mirisnya kejadian tersebut disaksikan oleh sejumlah guru sekolah dan kasus ini pun sudah sampai kepada Dinas Pendidikan

<sup>3</sup> Unicef.org diakses 9 Desember 2022 pukul 21.35 wib

dan Polresta<sup>4</sup>. Selain itu, hampir seluruh siswa aktif dalam penggunaan media sosial. Dengan keaktifan penggunaan media sosial dan arus informasi yang didapat begitu luas serta tidak terkontrol, membuat siswa-siswa tidak serta-merta dapat menyaring arus informasi yang didapat. Perilaku yang timbul pada akhirnya tidak selalu mencerminkan perilaku positif. Oleh sebab itu, penulis ingin melakukan penelitian dengan melihat Pengaruh Intensitas Penggunaan Sosial Media Terhadap Tingkat *Bullying* di Pada SDN Mojoroto 4 Kota Kediri.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, Adapun rumusan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap tingkat *bullying* di SD Negeri Mojoroto 4 Kota Kediri?
2. Bagaimana upaya yang dapat meminimalisir tingkat *bullying* di sekolah akibat penggunaan media sosial pada SD Negeri Mojoroto 4 Kota Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari uraian rumusan masalah yang ada, peneliti bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap tingkat *bullying* di SD Negeri Mojoroto 4 Kota Kediri.

---

<sup>4</sup> <https://jatim.tribunnews.com/amp/2017/09/04/siswa-sd-ini-di-bully-dan-dianiaya-kakak-kelas-di-depan-guru-muntab-ortunya-lapor-diknas-dan-polisi>

2. Mengidentifikasi upaya yang dapat dilakukan guna meminimalisir tingkat *bullying* di sekolah akibat penggunaan media sosial pada SD Negeri Mojoroto 4 Kota Kediri.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat, sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan terutama dalam bidang ilmu sosiologi, yang mana dapat melahirkan generasi yang lebih beradab dan memiliki norma kesopanan dan tata krama terhadap sesama.

2. Aspek Praktis

Selain manfaat secara teoritis, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi praktis atau semua yang pihak yang terkait dalam bidang penelitian ini, diantaranya:

- a) Manfaat bagi penulis

Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan baru, pendalaman terhadap ilmu pengetahuan dan juga informasi terbaru dalam dunia sosiologi.

- b) Manfaat bagi Lembaga

Bagi Lembaga, yang dimaksud dengan lembaga disini yakni Lembaga yang berkaitan dalam dunia sosiologi terkhusus yang berada dalam lingkup pendidikan, yang diharapkan mampu

memberikan manfaat bagi mental sosial anak yang semakin beradab dan memiliki norma kesopanan serta menghargai antar sesama.

c) Manfaat bagi masyarakat

Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pertanyaan atau permasalahan yang sering terjadi di masyarakat terutama dalam proses mendidik nilai sosial anak.

## E. Penelitian Terdahulu

**Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti	Anastasia Siwi F. U. dan Nur Baiti
Jenis Karya	Jurnal, Judul: Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku <i>Cyber Bullying</i> Pada Kalangan Remaja
Tahun Pembuatan	2018
Metode Penelitian	Kuantitatif
Hasil Penelitian	Dalam penelitian ini, peneliti menunjukkan bahwa tabel summary memiliki nilai $r = 0,490$ dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,240 atau 24%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media sosial cukup kuat mempengaruhi perilaku <i>cyberbullying</i> pada remaja, sedangkan 76% lainnya didapatkan oleh variabel di luar penelitian. Diperoleh 18,8% lebih cenderung kepada <i>harrasement</i> . Angka tersebut menunjukkan bahwa pengaruh media sosial terhadap perilaku <i>cyberbullying</i> cukup kuat, sedangkan sisanya 76% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Diperoleh 18.8% diantaranya lebih cenderung masuk ke dalam <i>Harrasement</i> .
Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui apakah perilaku <i>bullying</i> pada remaja dipengaruhi oleh penggunaan media sosial
Perbedaan	Dalam penelitian ini berfokus pada <i>cyberbullying</i> , sedangkan penelitian ini berfokus pada <i>bullying</i> yang terjadi pada sekolah dasar. Pada penelitian ini

	menggunakan metode penelitian <i>mixed methods</i> .
Persamaan	Dalam penelitian terdapat kesamaan pada metode yang digunakan.

**Tabel 1. 2 Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti	Naning Pratiwi
Jenis Karya	Skripsi, Judul: Pengaruh Intensitas Penggunaan Sosial Media Dan Penerimaan Teman Sebaya Terhadap Perilaku <i>Bullying</i> Siswa Kelas V Sekolah Dasar
Tahun Pembuatan	2018
Metode Penelitian	Kuantitatif
Hasil Penelitian	Pada penelitian ini menunjukkan: 1) intensitas penggunaan sosial media berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku <i>bullying</i> siswa kelas V SD dan koefisien regresi sebesar 0,163 signifikansi sebesar 6,646 ( $P=0,000$ ( $<0,05$ ); 2) intensitas penerimaan teman sebaya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku <i>bullying</i> siswa kelas V SD koefisien regresi sebesar -0,496 signifikansi sebesar -6,968 ( $P=0,000$ ( $<0,05$ ); 3) intensitas penggunaan sosial media dan penerimaan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku <i>bullying</i> dengan koefisien regresi intensitas sosial media sebesar 26,169, koefisien regresi penerimaan teman sebaya sebesar -380, dan koefisien signifikansi (F) sebesar 41,300 ( $P=0,000$ ( $<0,05$ )). Koefisien determinasi ( $r^2$ ) menunjukkan hasil 0,360
Tujuan Penelitian	1) Peneliti ingin mengetahui apakah intensitas penggunaan media sosial akan mempengaruhi perilaku <i>bullying</i> siswa kelas V sekolah dasar; 2) Mengetahui Intensitas penerimaan teman sebaya terhadap perilaku <i>bullying</i> siswa kelas V sekolah dasar; 3) Mengetahui Pengaruh intensitas penggunaan sosial media bersama-sama dengan penerimaan teman sebaya terhadap perilaku <i>bullying</i> .
Perbedaan	Pada penelitian ini tidak hanya memilih responden pada kelas V, tetapi memilih perwakilan kelas berdasarkan kategori kelas rendah (kelas 1 sampai

	3) dan kelas tinggi (kelas 4 sampai 6). Penelitian ini menggunakan metode penelitian <i>mixed methods</i> .
Persamaan	Dalam penelitian terdapat kesamaan pada metode yang digunakan dan dalam sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah

**Tabel 1. 3 Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti	Dewi Larasati
Jenis Karya	Skripsi, Judul: Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Tingkat Konformitas Kelompok Teman Sebaya terhadap Tingkat Perilaku <i>Cyberbullying</i>
Tahun Pembuatan	2019
Metode Penelitian	Kuantitatif
Hasil Penelitian	Dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif dari intensitas penggunaan media sosial terhadap tingkat <i>cyberbullying</i> dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,448, terdapat pengaruh positif dari tingkat konformitas kelompok teman sebaya terhadap tingkat perilaku <i>cyberbullying</i> angka koefisien korelasi sebesar 0,310, serta terdapat pengaruh positif antara intensitas penggunaan media sosial dan tingkat konformitas kelompok teman sebaya secara bersama-sama terhadap tingkat perilaku <i>cyberbullying</i> . Hasil tersebut menunjukkan tingkat kerekatan yang cukup kuat dan signifikansi sebesar 5,145 serta besar pengaruh intensitas penggunaan media sosial pada tingkat konformitas kelompok teman sebaya sebesar 21,7%, terhadap tingkat perilaku <i>cyberbullying</i> . Kata kunci: media sosial; <i>cyberbullying</i> ; konformitas kelompok teman sebaya; perilaku masyarakat
Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan media sosial dan tingkat konformitas kelompok teman sebaya terhadap tingkat perilaku <i>cyberbullying</i>
Perbedaan	Penelitian ini berfokus pada <i>cyberbullying</i> , sedangkan penelitian ini berfokus pada <i>bullying</i> yang terjadi pada sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian <i>mixed methods</i> .
Persamaan	Dalam penelitian terdapat kesamaan pada metode yang digunakan.

**Tabel 1. 4 Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti	Ervinna Wahyuni
Jenis Karya	Skripsi, Judul: Pengaruh Tontonan Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa Kelas V Di SD Negeri 204 Sompe Kabupaten Wajo
Tahun Pembuatan	2022
Metode Penelitian	Kuantitatif
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tontonan Tik Tok berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku siswa kelas V SD Negeri 204 Sompe Kabupaten Wajo
Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui pengaruh tontonan tik tok terhadap perilaku siswa
Perbedaan	penelitian ini berfokus hanya pada perilaku yang tidak spesifik, sedangkan penelitian ini berfokus pada perilaku yang cenderung kepada sikap <i>bullying</i> yang terjadi pada sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian <i>mixed methods</i> .
Persamaan	Dalam penelitian terdapat kesamaan pada metode yang digunakan dan dalam sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah

**Tabel 1. 5 Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti	Retha Rizky Fitriansyah dan Ema Waliyanti
Jenis Karya	Jurnal, judul: Perilaku <i>Cyberbullying</i> Dengan Media Instagram Pada Remaja Di Yogyakarta
Tahun Pembuatan	2018
Metode Penelitian	Metode kualitatif pendekatan fenomenologi
Hasil Penelitian	Hasil penelitian dari observasi pada media sosial instagram menunjukkan jenis <i>cyberbullying</i> yang dilakukan oleh remaja Yogyakarta seperti: 1). berkomentar kasar, 2). mengunggah instastory, 3). Mengunggah foto, dan 4). Berkomentar pada foto. Selain itu, hasil penelitian dari wawancara secara mendalam menunjukkan perilaku <i>cyberbullying</i> remaja dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti : 1). Intensitas penggunaan media sosial, 2). empathy pelaku, dan 3).

	karakter korban. Perilaku <i>cyberbullying</i> pada remaja seperti mengunggah foto, berkomentar kasar, memperbarui instastory, dan mengomentari foto menggunakan kata kasar, memberikan dampak negatif baik pelaku juga korban sehingga membutuhkan perhatian yang lebih bagi sekolah serta orang tua.
Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui perilaku <i>cyberbullying</i> terhadap media Instagram pada remaja di Yogyakarta
Perbedaan	Dalam penelitian ini terdapat perbedaan pada objek penelitiannya, pada remaja yang mencapai jenjang sekolah pertama dan menengah, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian <i>mixed methods</i> .
Persamaan	Dalam penelitian terdapat kesamaan pada variabel yang digunakan yakni <i>cyberbullying</i> pada dunia Pendidikan yaitu sekolah.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa perbedaan pada penelitian terdahulu di atas, yakni pada penelitian ini berfokus pada Sekolah Dasar yang mana menjadi pondasi bagi penerus bangsa. Selanjutnya, penelitian terdahulu menganalisa pada proses media sosial atau *cyberbullying* dan ditindaklanjuti pada keseharian yang nyata bukan hanya pada kegiatan maya yakni *bullying* itu sendiri, diantaranya *bullying* fisik, verbal, dan juga *bullying* secara tidak langsung. Penelitian ini menganalisa pada Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Tingkat *Bullying* di SD Negeri Mojoroto 4 Kota Kediri. Dimana penelitian ini menggunakan metode jenis penelitian *mixed methods* yaitu metode yang dilakukan dengan cara menggabungkan antara penelitian secara kuantitatif dan kualitatif secara terstruktur.